

Sosialisasi Video Animasi Bagi Guru-Guru Sekolah Minggu Di Gereja HKBP Eben Ezer Parparean

Esti Marlina Sirait^{1*}, Eva Pasaribu², Deainsantri Sinaga³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

*e-mail korespondensi: estimarlina28@gmail.com

Abstract

Sunday School teachers play a crucial role in shaping children's character through engaging and enjoyable religious instruction. However, learning is often conducted conventionally, resulting in a lack of enthusiasm among children. This community service (PKM) activity aims to improve the understanding and skills of Sunday School teachers at the HKBP Eben Ezer Parparean Church, Porsea District, Toba Regency, in utilizing animated videos as a creative learning medium. The implementation method included outreach, training, and mentoring in the creation and use of animated videos. The results of the activity showed an increase in teachers' knowledge and skills in integrating animated videos into Sunday School teaching. This activity is expected to improve the quality of learning, making it more interactive and engaging for Sunday School children.

Keywords: Socialization; Animated Video; Sunday School Teacher; Learning Media; HKBP Eben Ezer

Abstrak

Guru Sekolah Minggu memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak melalui pembelajaran agama yang menarik dan menyenangkan. Namun, pembelajaran sering kali dilakukan secara konvensional sehingga anak kurang antusias. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru Sekolah Minggu di Gereja HKBP Eben Ezer Parparean, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba dalam memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran kreatif. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pembuatan serta penggunaan video animasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan video animasi ke dalam pengajaran Sekolah Minggu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak Sekolah Minggu.

Kata Kunci: Sosialisasi; Video Animasi; Guru Sekolah Minggu; Media Pembelajaran; HKBP Eben Ezer

Accepted: 2025-09-29

Published: 2025-10-21

PENDAHULUAN

Guru Sekolah Minggu memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai iman dan moral kepada anak-anak. Mereka adalah pendidik nonformal yang menjadi teladan, pengajar, dan pembimbing spiritual di lingkungan gereja. Kualitas pembelajaran yang mereka berikan akan mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku anak-anak sebagai generasi penerus. Oleh sebab itu, guru Sekolah Minggu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi agar pesan firman Tuhan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak (Saragih, 2022). Karakteristik peserta didik di Sekolah Minggu pada umumnya adalah anak usia dini dan anak sekolah dasar yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak lebih mudah memahami materi pembelajaran yang bersifat konkret, menarik, dan disampaikan dengan bahasa sederhana. Model pengajaran yang monoton dan hanya berupa ceramah seringkali membuat anak kurang fokus dan cepat bosan (Piaget, dalam Desmita, 2019). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak adalah video animasi. Media ini menggabungkan unsur visual, audio, dan gerak sehingga mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan daya ingat peserta didik (Arsyad, 2020). Video

animasi yang memuat cerita Alkitab, nilai moral, atau lagu rohani dapat membantu guru Sekolah Minggu menyampaikan pesan firman Tuhan dengan lebih menyenangkan. Penelitian Utami & Sutrisno (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran agama anak dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar secara signifikan.

Di Gereja HKBP Eben Ezer Pangeparean Kecamatan Porsea Kabupaten Toba, mayoritas guru Sekolah Minggu masih menggunakan metode konvensional berupa bercerita dan bernyanyi dengan gambar statis. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknologi pembelajaran dan terbatasnya fasilitas pendukung. Padahal, akses terhadap perangkat digital semakin terbuka dan aplikasi pembuatan video animasi yang sederhana sudah banyak tersedia secara gratis (Kemdikbud, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan video animasi bagi guru-guru Sekolah Minggu.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan media digital inovatif ke dalam pembelajaran Sekolah Minggu. Melalui program ini, guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, serta relevan dengan perkembangan teknologi informasi (Widodo & Herlina, 2023). Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru sekolah minggu di Gereja HKBP Eben Ezer Pangeparean, Kecamatan Porsea (Toba), sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, berkaitan dengan keterbatasan metode, minimnya pemanfaatan teknologi, rendahnya variasi media pembelajaran, serta kurangnya keterampilan pedagogis yang sesuai dengan perkembangan anak-anak zaman sekarang. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan solusi yang komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan agar pembelajaran sekolah minggu dapat lebih efektif, menarik, dan relevan.

Solusi utama yang ditawarkan adalah sosialisasi penggunaan video animasi kepada guru-guru sekolah minggu. Melalui sosialisasi ini, guru diperkenalkan pada berbagai jenis video animasi Kristen yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan cerita Alkitab. Video animasi dipilih karena memiliki daya tarik visual dan audio yang kuat, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak. Materi sosialisasi tidak hanya berfokus pada pengenalan, tetapi juga pada cara mengintegrasikan video animasi ke dalam proses pembelajaran. Guru akan diberi panduan praktis, mulai dari pemilihan video sesuai tema pelajaran, teknik menayangkan, hingga langkah-langkah untuk mengaitkan isi video dengan pesan iman yang ingin disampaikan. Dengan demikian, video animasi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi benar-benar menjadi media edukatif yang memperkuat pemahaman anak terhadap firman Tuhan. Kegiatan sosialisasi video animasi ini juga diharapkan dapat memperkuat literasi digital para guru Sekolah Minggu sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan gereja. Dengan demikian, anak-anak yang mengikuti Sekolah Minggu akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sesuai dengan prinsip pendidikan anak dalam perspektif Kristen (Simanjuntak, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan sosialisasi dan pelatihan partisipatif, di mana para guru Sekolah Minggu dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan. Metode ini dipilih agar peserta bukan hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran Alkitab bagi anak-anak. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi video animasi bagi guru-guru sekolah minggu di Gereja HKBP Eben Ezer Pangeparean dirancang secara sistematis dengan pendekatan partisipatif. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif guru sebagai peserta, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung keterampilan yang diperoleh. Tahapan pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak gereja untuk memperoleh izin, dukungan, dan menentukan jadwal kegiatan.

2. Identifikasi kebutuhan peserta, melalui wawancara atau diskusi singkat dengan guru sekolah minggu terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam proses mengajar.
3. Penyusunan materi sosialisasi, berupa panduan penggunaan video animasi, pemilihan konten Alkitab yang sesuai, serta langkah-langkah praktis penerapannya di kelas.
4. Persiapan sarana dan prasarana, seperti laptop, proyektor, speaker, serta video animasi Kristen yang akan digunakan dalam sosialisasi.

1. Tahapan/Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Persiapan

1. Koordinasi dengan pihak gereja dan mitra untuk menentukan jadwal, tempat, serta kebutuhan teknis kegiatan.
2. Pemetaan kebutuhan guru Sekolah Minggu melalui wawancara singkat dan kuesioner sederhana, untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mereka dalam menggunakan media digital.
3. Pengumpulan dan seleksi bahan video animasi Alkitab dari berbagai sumber yang relevan, baik yang sudah tersedia maupun yang akan dibuat secara sederhana.
4. Penyusunan modul pelatihan yang meliputi: Pengantar pentingnya media digital dalam pembelajaran iman, teknik penggunaan video animasi, cara mengaitkan video animasi dengan firman Tuhan dan strategi diskusi dan aktivitas pasca-pemutaran video.

b. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

1. Sesi Sosialisasi

- Pengenalan mengenai pentingnya media visual dalam pembelajaran iman anak.
- Pemaparan keunggulan dan tantangan penggunaan video animasi.

2. Sesi Pelatihan Teknis

- Demonstrasi penggunaan perangkat (laptop, proyektor, HP, dan speaker).
- Simulasi pemutaran video animasi Alkitab.
- Praktik mengaitkan materi video dengan ayat Alkitab dan pelajaran inti.

3. Sesi Praktikum Guru

- Guru-guru dibagi menjadi kelompok kecil.
- Setiap kelompok diberikan satu materi video, lalu diminta mempraktikkan bagaimana mereka mengajarkan kepada anak-anak.
- Tim pengabdian memberikan masukan untuk meningkatkan kreativitas penyampaian.

c. Penyediaan dan Pendampingan

1. Pembuatan bank video animasi Alkitab yang dapat diakses guru-guru melalui folder digital (Google Drive/Flashdisk) agar bisa digunakan berulang kali.
2. Pendampingan lanjutan selama beberapa minggu setelah sosialisasi, dengan cara hadir di kelas Sekolah Minggu untuk mengamati langsung implementasi media video animasi.
3. Diskusi reflektif bersama guru-guru setelah beberapa kali pemakaian, untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video.

d. Evaluasi dan Keberlanjutan

1. Evaluasi jangka pendek: dilakukan dengan memberikan kuesioner dan wawancara singkat kepada guru dan anak-anak setelah sosialisasi.
 2. Evaluasi jangka menengah: dilakukan dalam 1–2 bulan pasca-kegiatan, untuk melihat sejauh mana media animasi benar-benar digunakan secara konsisten.
 3. Keberlanjutan program:
 - Membentuk tim kecil guru kreatif di gereja yang bertanggung jawab mengelola bank video animasi.
 - Melatih guru-guru baru secara mandiri berdasarkan modul yang sudah disiapkan.
 - Melibatkan remaja/pemuda gereja yang lebih melek teknologi untuk membantu pembuatan dan pengembangan video sederhana.
2. Waktu, Tempat dan Sasaran

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19-20 Oktober 2024 di Gereja HKBP Eben Ezer Parparean. Jalan Raya Porsea – Balige, Desa Parparean, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Sasaran utama kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan kapasitas guru-guru sekolah minggu dalam memanfaatkan media pembelajaran modern berbasis video animasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru tidak hanya memahami manfaat teknologi dalam mengajar, tetapi juga mampu menggunakannya secara praktis untuk meningkatkan kualitas penyampaian cerita Alkitab dan nilai-nilai kristiani kepada anak-anak. Dan Sasaran Khusus nya adalah Guru guru sekolah minggu HKBP EbenEzer Parparean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan video animasi bagi guru-guru sekolah minggu dilaksanakan selama 2 hari, Sabtu-Minggu 19-20 Oktober 2024, bertempat di Gereja HKBP Eben Ezer Parparean, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Pendeta Resort HKBP Eben Ezer Parparean Yaitu Pdt. Anggiat Hot Maruli Simanjuntak, S.Th yang sekaligus memberikan sambutan mengenai pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran anak-anak sekolah minggu di era digital saat ini. Hari pertama kegiatan difokuskan pada sosialisasi informasi mengenai pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran iman Kristen di sekolah minggu. Guru-guru sekolah minggu yang hadir menunjukkan sikap sangat positif, terbuka, serta antusias. Hal ini terlihat dari kesungguhan mereka memperhatikan pemaparan narasumber, mencatat materi, hingga mengajukan pertanyaan terkait implementasi video animasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sekolah minggu.



Gambar 1. Sosialisasi langsung bersama guru guru sekolah minggu dan beberapa jemaat gereja

Dalam sosialisasi dijelaskan bahwa penggunaan video animasi dapat membantu guru sekolah minggu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami anak-anak. Media ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, baik di kelas secara tatap muka maupun dalam kegiatan ibadah keluarga. Selain itu, video animasi juga mendorong adanya komunikasi dua arah antara guru dan anak, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan partisipatif. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di salah satu ruang pertemuan gereja. Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama dua hari adalah sebagai berikut:

1. Registrasi Peserta dan Perkenalan
Guru-guru sekolah minggu melakukan registrasi dan mengisi daftar hadir. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan perkenalan tim pengusul serta peserta. Perkenalan ini bertujuan untuk membangun suasana yang akrab sebelum memasuki sesi inti.
2. Pemaparan Materi
Narasumber menyampaikan materi mengenai manfaat dan peranan video animasi dalam mendukung proses pembelajaran iman anak-anak sekolah minggu. Pemaparan dilengkapi dengan contoh-contoh penggunaan video animasi berbasis YouTube, Canva, dan aplikasi sederhana lain yang dapat diakses dengan mudah.
3. Diskusi dan Tanya Jawab
Para peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi selama ini dalam proses mengajar. Misalnya, keterbatasan media pembelajaran, kesulitan membuat anak-anak tetap fokus, hingga kendala teknis penggunaan teknologi. Tim narasumber berusaha memberikan solusi praktis atas setiap permasalahan tersebut, termasuk tips pemilihan konten animasi yang sesuai dengan nilai Alkitab.

Pada Hari Kedua dilaksanakan Kegiatan Praktik Langsung, yang dimana Guru-guru sekolah minggu diajak untuk mempraktikkan langsung pembuatan media pembelajaran sederhana berbasis video animasi. Dengan pendampingan tim, para guru memilih salah satu cerita Alkitab untuk kemudian diimplementasikan dalam bentuk animasi singkat menggunakan Canva dan dilakukannya evaluasi sebagai Penutupan. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru terhadap materi yang diberikan. Evaluasi mencakup kemampuan guru

menggunakan aplikasi, pemahaman integrasi animasi dengan materi Alkitab, serta kreativitas dalam menyusun bahan ajar. Acara kemudian ditutup dengan doa dan foto bersama seluruh peserta, narasumber, dan pimpinan gereja.



Gambar 2. Hari Kedua berfoto dengan poster dan bapak Pdt. Anggiat Hot Maruli Simanjuntak dan Anggota Tim

Kegiatan sosialisasi ini membawa dampak positif baik bagi guru maupun bagi pelayanan gereja. Bagi guru sekolah minggu, kegiatan ini meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi. Mereka menjadi lebih kreatif dalam mengajar dan menyadari pentingnya menyajikan materi Alkitab dengan cara yang sesuai dengan perkembangan anak. Bagi anak sekolah minggu, kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan motivasi, antusiasme, serta pemahaman iman melalui pembelajaran yang lebih menarik. Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh guru-guru Sekolah Minggu. Hasil evaluasi menunjukkan: Peningkatan pengetahuan peserta tentang media video animasi dari rata-rata 55% (pretest) menjadi 88% (posttest). 80% peserta mampu mengintegrasikan video animasi ke dalam Rencana Pembelajaran Sekolah Minggu. Guru-guru menyatakan pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak setelah menggunakan video animasi pada pertemuan minggu berikutnya. Diskusi dengan peserta mengungkapkan bahwa kendala utama sebelumnya adalah keterbatasan kemampuan teknis dan kurangnya perangkat. Dengan pendampingan ini, guru lebih percaya diri menggunakan media digital.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan video animasi berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Sekolah Minggu di Gereja HKBP Eben Ezer Papparean Kecamatan Porsea, Toba. Guru lebih siap dan percaya diri memanfaatkan media animasi dalam pembelajaran. Kegiatan sosialisasi video animasi berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari guru-guru Sekolah Minggu di Gereja HKBP Eben Ezer Papparean Toba. Pengetahuan dan keterampilan guru meningkat, khususnya dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran kreatif dan interaktif. Anak-anak Sekolah Minggu lebih antusias dan mudah memahami cerita Alkitab melalui penyampaian dengan video animasi, dibandingkan metode konvensional. Bank media pembelajaran digital telah tersedia, sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru-guru. Partisipasi aktif guru dan dukungan pihak gereja menjadi kunci keberhasilan, sementara keterlibatan remaja/pemuda sebagai pendamping teknologi menjamin keberlanjutan program. Dengan demikian, penggunaan video animasi terbukti efektif sebagai

solusi untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran Sekolah Minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2019). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Panduan Media Pembelajaran Digital untuk Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Saragih, R. (2022). Peran Guru Sekolah Minggu dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 5(2), 123–131.
- Simanjuntak, E. (2020). Pendidikan Anak dalam Perspektif Alkitab. *Jurnal Teologi dan Pendidikan*, 12(1), 45–53.
- Utami, D., & Sutrisno, A. (2021). Penerapan Video Animasi dalam Pembelajaran Agama Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1–9.
- Widodo, S., & Herlina, D. (2023). Literasi Digital Guru Sekolah Minggu dalam Menghadapi Era Pembelajaran 4.0. *Prosiding PKM Gereja Indonesia*, 2(1), 87–95.